

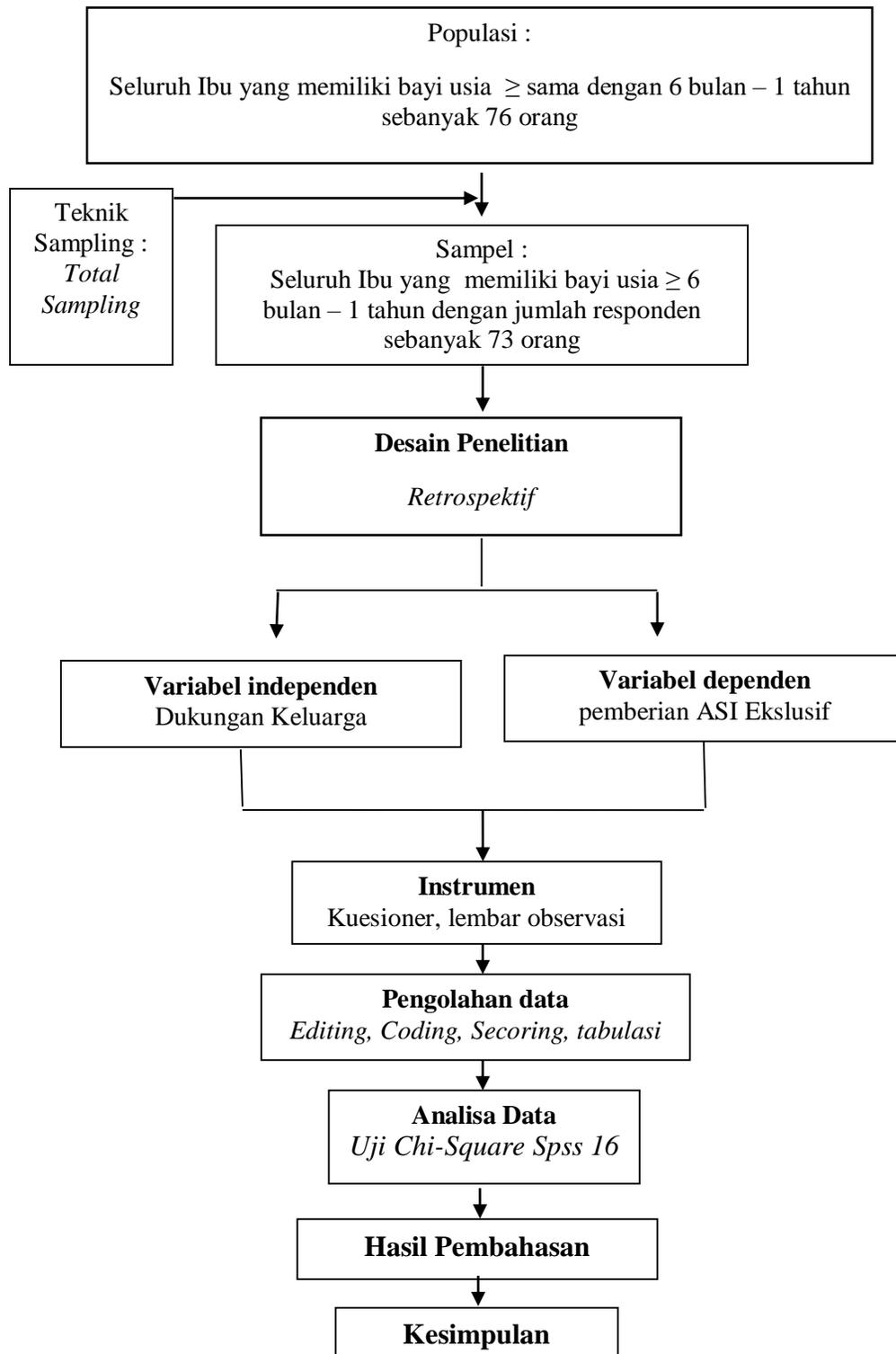
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah analitik. Penelitian analitik merupakan penelitian yang menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada yang bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antarvariabel (Nursalam, 2017). Sedangkan dilihat dari waktu penelitian, rencana penelitian yang digunakan adalah *Retrospektif* karena subjek penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017).

3.2 Kerangka Kerja



3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi sasaran penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia ≥ 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kamal sejumlah 73 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 sampel.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel (Hidayat, 2010).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai yang beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2011). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Variabel Independen / Variabel Bebas

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini variabel independennya yaitu Dukungan Keluarga.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah pemberian ASI Eksklusif.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Tabel 3.4.2 Definisi operasional Hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Instrumen | Skala | Score |
|--------------------------------------|---|--|-----------|---------|---|
| Independen : Dukungan Keluarga | Bentuk dukungan yang diberikan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya berupa dukungan, informatif, emosional, instrumental, dan penilaian | 1. Dukungan Informatif 2. Dukungan penilaian 3. Dukungan instrumenta 1 4. Dukungan emosional | Kuesioner | Nominal | - Ya : 1 - Tidak : 0 - Dukungan Keluarga Positif - Dukungan Keluarga Negatif |

| | | | | | |
|---|--|--|------------------|----------------|---|
| <p>Dependen : Pemberian ASI Eksklusif</p> | <p>Bayi yang hanya diberi ASI selama 6 bulan tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat, seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan nasi tim.</p> | <p>Ibu yang memberikan ASI saja selama 0-6 bulan</p> | <p>Kuesioner</p> | <p>Nominal</p> | <p>- Ya : 1 - Tidak : 0 - ASI Eksklusif : Apabila bayi diberi ASI saja sampai usia 6 bulan - Tidak ASI Eksklusif : Apabila bayi diberikan makanan tambahan sebelum usia 6 bulan</p> |
|---|--|--|------------------|----------------|---|

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam satu penelitian (Nursalam, 2011). Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti

1. Persiapan

Pertama peneliti membuat surat izin pengambilan data awal, setelah mendapatkan surat izin pengambilan data awal dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kemudian peneliti mengajukan surat izin data awal ke Bangkesbangpol kemudian diajukan ke Dinas Kesehatan. Setelah dari Dinas Kesehatan peneliti memberikan surat izin tersebut pada tembusan surat yaitu Ke Puskesmas Kamal. Lalu setelah permohonan izin semua terselesaikan barulah peneliti mendapatkan data awal. Sebagai langkah awal peneliti bertemu dengan kepala Puskesmas untuk meminta ijin terkait data ASI Eksklusif kemudian berkoordinasi dengan perawat. Kemudian peneliti berkoordinasi dengan salah satu kader posyandu kemudian salah satu kader posyandu dan peneliti mengunjungi rumah kader – kader posyandu yang berada di Puskesmas Kamal untuk mengambil data awal terkait jumlah ibu menyusui.

2. Pelaksanaan

Peneliti melakukan koordinasi dengan kader – kader posyandu tentang jadwal posyandu di Desa Banyuajuh. Pada saat penelitian, peneliti mengunjungi tiap posyandu dan juga mengunjungi setiap rumah anggota posyandu dengan cara

door to door, kemudian menanyakan kepada subjek penelitian tentang kesediaan mereka menjadi responden. Apabila subjek penelitian bersedia menjadi responden, kemudian merekamengisi *informed consent* yang diberikan oleh peneliti. Lalu peneliti menjelaskan prosedur dan tujuan kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Setelah itu peneliti memberikan kuesionernya kepada responden, responden diberi waktu 15 menit untuk mengisi kuesioner. Apabila ada yang tidak dipahami, responden bisa menanyakan kepada peneliti. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti berterima kasih atas waktu yang diberikan responden yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Simbolon (2011). Untuk mengukur hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Pada variabel independen menggunakan kuesioner sejumlah 20 pertanyaan dan pada variabel dependen peneliti menggunakan kuesioner sebanyak 26 pertanyaan.

3.5.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik untuk menghitung indeks reliabilitas alat ukur menggunakan *Cronbach Alpha* yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu

kali pengukuran dengan ketentuan bila *Cronbach Alpha* > 0,60, maka dinyatakan reliabel dan bila *Cronbach Alpha* < 0,60 maka butir soal dinyatakan tidak reliabel. Peneliti mengadopsi kuisoner dari penelitian Simbolon (2011) yang berjudul Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Gurilla PematangSiantar. Pada kuisoner ini Dukungan informatif ada 4 pertanyaan, Dukungan penilaian ada 5 pertanyaan, Dukungan instrumental ada 5 pertanyaan, Dukungan emosional ada 6 pertanyaan. Kuisoner juga telah dilakukan uji validitas pada 35 responden, dari 20 pertanyaan kuisoner mempunyai nilai validitas 0,345 dimana nilai r tabel > 0,334 dan semua pertanyaan yang valid kemudian dilakukan uji realibilitas dimana nilai Cronbach's alpha 0,717 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dalam kuisoner valid dan reliable .

3.5.3 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Posyandu Anggrek dan Cendana Desa Banyuajuh di Wilayah Kerja Puskesmas Kamal pada bulan Juli 2018.

3.6 Pengolahan Data dan Analisa Data

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat, 2010). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya untuk mengolah data adalah:

3.6.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan

data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini editing dilakukan setelah pengumpulan data.

3.6.2 *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (codebook) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2010)

3.6.3 *Skoring*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban dari kuesioner dalam hasil check list diberi skor dengan karakteristik masing-masing:

- A. Variabel independen dukungan keluarga menggunakan pertanyaan dengan memberikan jawaban apabila “Ya” skor 1 dan “Tidak” skor 0

Kemudian hasil prosentase dari variabel yang di interprestasikan menggunakan data yang bersifat kualitatif yaitu :

1. Dukungan keluarga positif : $\geq 50,0$
2. Dukungan keluarga negatif : $< 50,0$

- B. Variabel dependen Pemberian ASI Eksklusif dengan menggunakan pertanyaan dengan memberikan jawaban yang tegas seperti “iya” atau “tidak” dengan interpretasi penilaian apabila skor benar nilainya 1 dan apabila salah nilainya 0.

3.7 Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2013).

3.8 Analisis Data

Analisa Data merupakan cara mengelola data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat, 2010). Metode yang digunakan adalah “*Chi Square*”. Data yang telah disunting kemudian diolah yang meliputi : identifikasi masalah, pengujian masalah penelitian, dengan uji “*Chi Square*” untuk mengetahui variabel dependent tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya bila nilai $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan, selanjutnya dihubungkan dengan pemberian ASI. Hasil korelasi pada *Uji Chi Square* disesuaikan dengan tafsiran angka korelasi dengan kriteria menurut Sugiyono (2009).

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar Persetujuan Responden (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut dibrikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuan informant konsent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya, jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika

responden tidak bersedia, maka mereka harus menghormati hak siswa (Hidayat, 2009).

3.9.2 Tanpa Nama (*anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang di sajikan (Hidayat, 2009)

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan keberhasilan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Nursalam, 2008)

3.9.4 Menguntungkan & tidak merugikan (*Beneficence & non-maleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini diharapkan peneliti mengetahui *Hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas kamal*, yang mana dapat menumbuhkan kesadaran diri pada ibu agar dapat memberikan ASI Eksklusif secara tepat.

3.9.5 Keadilan (Justice)

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.

3.9.6 Keterbatasan Penelitian

1. Penggunaan kuesioner sebagai instrument penelitian dapat memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti pertanyaan yang dimaksud oleh peneliti.
2. Selama proses pelaksanaan penelitian jadwal yang ditentukan untuk kunjungan ada perubahan sesuai yang diinginkan responden yaitu hari dan jamnya.
3. Dalam penelitian ini, belum dilakukan penelitian terkait masalah kondisi menyusui seperti putting lecet, asi tidak keluar, asi sedikit . sehingga bisa dilakukan untuk penelitian selanjutnya.